

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik.<sup>72</sup> Penelitian menggunakan model pendekatan ini karena penelitian ini berupa angka dan menggunakan analisis statistik berupa data dari badan pusat statistik provinsi jawa barat dan provinsi jawa timur.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan assosiatif. Penelitian assosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan atau melihat ada pengaruh antara variabel satu dengan yang lainnya. Hubungan dalam jenis penelitian ini berbentuk hubungan klausul yang mengandung pengertian hubungan sebab akibat, dimana mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat dari variabel bebas (X) terhadap variable terikat(Y).<sup>73</sup>

#### **B. Populasi, Sampling Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Penerbit Alfabeta,2017), hal.7

<sup>73</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixedmethods)*, (Bandung: CV.ALFABETA, 2016), hal.6

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>74</sup> Populasi dari penelitian ini adalah data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2020.

## 2. Sampling

Sampling merupakan metode dalam pengambilan sampel. Pada penelitian ini menggunakan metode *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur populasi untuk dijadikan sampel.<sup>75</sup> Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu atau ditentukan sendiri oleh peneliti. Dalam pertimbangan dan kriteria pengambilan sampel penelitian ini yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Pertumbuhan Ekonomi dan Kinerja Keuangan Kab/Kota Pada Provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat.

## 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi.<sup>76</sup> Berdasarkan teknik Sugiyono dalam pengambilan sampel, jika peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada, maka sampel dapat diambil berdasarkan populasi yang benar-benar representatif atau mewakili.

---

<sup>74</sup> Ibid., hal.80

<sup>75</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ,(Bandung:Penerbit Alfabeta,2017), hal.84

<sup>76</sup> Ibid.,hal.81

### C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukurannya

#### 1. Sumber Data Penelitian

Data merupakan sesuatu yang memerlukan pengolahan yang lebih lanjut. Data biasanya berbentuk gambar, suara, huruf, angka, bahasa atau simbol-simbol lainnya. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data tersebut telah melalui proses pengolahan. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), buku, jurnal, artikel, karya ilmiah dan sumber lainnya.<sup>77</sup>

#### 2. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>78</sup> Dalam penelitian ini menggunakan variabel diantaranya :

##### a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas disebut variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).<sup>79</sup> Dalam penelitian ini terdapat Variabel independen yaitu Pendapatan Asli Daerah (X1), Dana Perimbangan (X2), Pertumbuhan Ekonomi (X3).

##### b. Variabel Terikat (*Dependent*)

---

<sup>77</sup> Sandu Siyoto, dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal.67-68

<sup>78</sup> Ibid., hal.38

<sup>79</sup> Ibid., hal.39

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas<sup>80</sup>. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Pemerintah (Y), studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Jawa Timur.

### 3. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif<sup>81</sup>. Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala rasio. Skala rasio adalah skala data dengan kualitas paling tinggi. Pada skala rasio terdapat semua karakteristik skala nominal, ordinal dan skala interval ditambah dengan sifat adanya nilai nol yang bersifat mutlak. Apabila suatu objek penelitian diukur oleh skala rasio berada pada titik nol, maka gejala yang diukur benar-benar tidak ada.

## **D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrument Penelitian**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah bagian dari pengumpulan data yang menentukan keberhasilan suatu penelitian.<sup>82</sup> Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yang bersumber pada data publikasi BPS mengenai Pendapatan Asli Daerah,

---

<sup>80</sup> Ibid., hal.39

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* ,(Bandung: Penerbit Alfabeta,2016), Hal.38-39

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* ,(Bandung: Penerbit Alfabeta,2016), Hal.123

Dana Perimbangan, Pertumbuhan Ekonomi dan Kinerja Keuangan Pemerintah, Data terkait lokasi penelitian, serta lampiran-lampiran lainnya.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>83</sup>

Instrumen penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka yang di peroleh dengan penelitian bersifat sekunder. Jumlah instrumen dalam penelitian berdasarkan jumlah variabel yang ditetapkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat.

## E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk memecah masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Data Panel dengan program bantuan E-Views 9 dan Microsoft Excel. Sebelum menguji analisis data langkah awal dalam penelitian yaitu uji Asumsi Klasik terlebih dahulu.

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* ,(Bandung: Penerbit Alfabeta,2016), Hal.42

## 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bisa dilakukan menggunakan prosedur data silang (cross section), data runtun waktu (time series) atau data panel.

Uji ini terdiri dari:<sup>84</sup>

### a. Uji Normalitas

Uji ini dimaksudkan untuk menguji apakah nilai error dalam persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai error dikatakan berdistribusi normal jika nilai error tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-rata. Uji normalitas residual secara formal dapat dideteksi darimetode Jarque-Bera (JB) melalui software E-views 9. Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas adalah :

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_1$  : data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu apabila nilai Prob.  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya data berdistribusi normal, dan sebaliknya nilai Prob.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya data berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketdaksamaan varians dari residual suatu

---

<sup>84</sup> Jonathan Sarwono, *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis Dengan Eviews*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2020), Hal.161

pengamatan kepengamatan lain. Jika varians dari suatu pengamatan kepengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, jika varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendekteksi ada tidaknya heteroskedastisitas kedalam model ini, dapat dilihat dari Uji Breuch Pagan Godfrey. Jika nilai Prob. > 0,05 , maka disimpulkan model tidak terdapat heteroskedastisitas atau hasilnya homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak ada masalah asumsi non heteroskedastisitas.

## 2. Uji Regresi Data Panel

Model Regresi Data Panel merupakan gabungan antara data cross section dan data time series dinyatakan dalam bentuk persamaan:

$$Y_{it} = \alpha + b_1 X_{1t} + b_2 X_{2t} + b_3 X_{3t} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan Pemerintah

$\alpha$  = Konstanta

X 1 = Pendapatan Asli Daerah

X 2 = Dana Perimbangan

X 3 = Pertumbuhan Ekonomi

e = error

Dalam regresi data panel terdapat tiga jenis model yang dapat digunakan, yaitu:

a. Fixed Effect Model atau Least Square Dummy Variable

Fixed Effect Model atau LSDV merupakan teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variable dummy untuk mengungkap adanya perbedaan intersep antar perusahaan. Selain itu, model ini mengasumsikan bahwa koefisien regresi tetap antara perusahaan dan waktu.

b. Random Effect Model atau Generalized Least Square

Model GLS mengestimasi data panel dimana variabel gangguan saling berhubungan antar individu dan juga waktu. Pada model ini, perbedaan intercept diakomodasikan oleh error term masing-masing perusahaan. Keuntungan dari model GLS adalah menghilangkan heteroskedastisitas.

c. Common Effect Model atau Pooled Least Square

Merupakan model yang paling sederhana, yaitu hanya mengkombinasikan antara cross section dan time series. Model PLS tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews Edisi Kelima*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), Hal.365-370

### 3. Uji Spesifikasi Model

Sebelum menganalisis data panel, langkah pertama yang diperlukan adalah uji spesifikasi model. Uji spesifikasi model bertujuan untuk menentukan model yang tepat antara fixed effect, random effect, atau common effect untuk menggambarkan data. Uji spesifikasi meliputi:

#### a. Uji Spesifikasi Model dengan Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk mengetahui model yang paling tepat antara fixed effect atau common effect.

$H_0$  = common effect

$H_1$  = fixed effect

Apabila hasil Uji Chow menunjukkan nilai probabilitas Chisquare kurang dari  $\alpha = 5\%$  (0.05) maka model yang dipilih adalah fixed effect ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima), kemudian dilanjutkan dengan melakukan Uji Hausman. Dan sebaliknya, jika nilai probabilitas Chisquare lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  (0.05) maka metode yang terpilih adalah common effect ( $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak), untuk memastikan, kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji Lagrange Multiplier.

#### b. Uji Spesifikasi Model dengan Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model yang tepat antara fixed effect atau random effect.

$H_0$  = random effect

$H_1$  = fixed effect

Apabila nilai probabilitas Chi-Square pada Uji Hausman kurang dari  $\alpha = 5\%$  (0.05) maka model yang dipilih adalah fixed effect (H0 ditolak dan H1 diterima). Dan sebaliknya, jika nilai probabilitas Chisquare lebih besar dari dari  $\alpha = 5\%$  (0.05) maka yaitu yang dipilih adalah random effect (H0 diterima dan H1 ditolak)

c. Uji Spesifikasi Model dengan Uji Lagrange

Multiplier Uji Lagrange Multiplier adalah uji untuk menentukan model yang tepat antara common effect dan random effect.

H0 = common effect

H1 = random effect

Apabila nilai probabilitas pada Uji Lagrange Multiplier kurang dari  $\alpha = 5\%$  (0.05) maka model yang dipilih adalah random effect (H0 ditolak dan H1 diterima). Dan sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih besar dari dari  $\alpha = 5\%$  (0.05) maka yaitu yang dipilih adalah common effect (H0 diterima dan H1 ditolak).<sup>86</sup>

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Pengujian koefisien regresi keseluruhan, untuk menunjukkan apakah variabel bebas secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.<sup>87</sup> Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah

---

<sup>86</sup> Ibid., Hal.372-375

<sup>87</sup> Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV.ANDI,2010), hal.63

ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima

b. Uji T

Pengujian Individu (*t test*) dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen), dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.<sup>88</sup> Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05.

Kriteria Pengujian berdasarkan Signifikansi:

1. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Variabel independen mampu mempengaruhi variabel independen secara signifikan atau hipotesis diterima.
2. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Variabel independen tidak mampu mempengaruhi variabel independen secara signifikan atau hipotesis ditolak.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kecocokan garis regresi yang mewakili kelompok data sebuah observasi dalam

---

<sup>88</sup> Ibid., hal.64

menerangkan variansi variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$  maka semakin baik.<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup> Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, . . . ., hal.64